

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Perumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kerangka Teori	8
2.1.1 Polri Sebagai Penegak Hukum.....	8
2.1.1.1 Pengertian Penegakan Hukum.....	8
2.1.1.2 Kepolisian RI.....	10
2.1.1.2.1 Pengertian Lembaga Kepolisian	10
2.1.1.2.2 Fungsi dan Tujuan Lembaga Kepolisian RI	11
2.1.1.2.3 Kedudukan Kepolisian Republik Indonesia	12
2.1.1.2.4 Tugas dan Wewenang dari Kepolisian RI	12
2.1.1.2.5 Tugas dan Wewenang Kepolisian dalam KUHAP	16
2.1.2 Pencurian Sepeda Motor sebagai Tindak Pidana.....	18
2.1.2.1 Pengertian Tindak Pidana.....	18
2.1.2.2 Pengertian Pencurian dalam KUHP	19
2.1.2.3 Jenis-Jenis Pencurian.....	22
2.1.2.4 Akibat-Akibat Kejahatan Pencurian.....	28
2.1.2.5 Pencurian Sepeda Motor Merupakan Delik Formil.....	29

2.1.2.6 Usaha-Usaha dalam Pencegahan Pencurian Sepeda	
Motor	31
2.2 Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Lokasi Penelitian.....	34
3.3 Populasi dan Sampel.....	34
3.3.1 Populasi.....	34
3.3.2 Sampel	34
3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	35
3.5 Kisi-Kisi Penelitian.....	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data	36
3.7 Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
4.1 Kondisi Geografis	39
4.2 Hasil Penelitian dan Wawancara dengan Reskrim Polsek Delitua.....	41
4.2.1 Bagaimana penanganan kasus tindak pidana pencurian sepeda motor yang dilakukan oleh pihak kepolisian?.....	41
4.2.2 Bagaimanakah cara warga melaporkan tindak pidana pencurian sepeda motor yang dialami warga agar kasusnya bisa ditangani oleh pihak kepolisian.....	42
4.2.3 Apa yang harus dilakukan sipelapor agar kasusnya bisa ditangani oleh pihak kepolisian.....	42
4.2.4 Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk penyidikan sejak awalnya masuknya laporan sampai dengan penyelesaian.....	42
4.2.5 Apakah sebuah penyelidikan bisa langsung dilaksanakan ketika masuknya laporan.....	43
4.2.6 Tindakan apa saja yang dilakukan oleh penyidik setelah masuknya laporan dari korban	43
4.2.7 Bagaimanakah peran tiap polisi dalam penanganan tindak pidana pencurian sepeda motor.....	43

4.2.8	Jumlah polisi yang terlibat dalam penanganan tindak pidana pencurian	44
4.2.9	Apakah seluruh tugas penyidikan dilakukan oleh Reskrim	44
4.2.10	Upaya yang dilakukan pihak kepolisian dalam menanggulangi kasus tindak pidana pencurian sepeda motor	44
4.2.11	Hukuman yang diberikan kepada pelaku pencurian yang dilakukan secara berkelompok	46
4.2.12	Jumlah korban pencurian sepeda motor di Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang	46
4.2.13	Sudah berapa kasus yang sudah diselesaikan oleh pihak kepolisian sektor Delitua dalam menangani tindak pidana pencurian sepeda motor	47
4.2.14	Kendala yang sering dialami Polsek Delitua dalam penyidikan Kasus pencurian sepeda motor	47
4.3	Hasil penelitian wawancara dengan korban pencurian sepeda motor	48
4.3.1	Kronologi kejadian kehilangan sepeda motor milik korban	48
4.3.2	Apakah daerah bapak/ibu termasuk kawasan yang rawan pencurian	49
4.3.3	Ketika bapak/ibu kehilangan sepeda motor apakah bapak/ibu langsung melaporkannya ke polisi agar kasusnya bisa ditangani	49
4.3.4	Adakah peranan polisi dalam menindaklanjuti kasus pencurian tersebut	49
4.3.5	Saat bapak/ibu sudah melapor ke pihak yang berwajib, apakah polisi langsung menindaklanjuti ketika masuknya laporan	50
4.3.6	Apakah pihak kepolisian menindaklanjuti kasus pencurian tersebut sampai dengan selesai	50
4.3.7	Apakah setelah adanya tindak lanjut dari pihak kepolisian masih terjadi kasus pencurian di daerah bapak/ibu	50
4.3.8	Bagaimanakah solusi Bapak/Ibu agar hal tersebut tidak terjadi lagi pencurian sepeda motor	50

4.4 Analisis Data.....	51
4.4.1 Upaya pihak kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana pencurian sepeda motor.....	51
4.4.1.1 Upaya Pre-Emptif.....	53
4.4.1.2 Upaya Preventif	53
4.4.1.3 Upaya Represif.....	55
4.4.2 Hambatan dalam penanggulangan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor di wilayah hukum kepolisian sektor delitua....	58
4.4.2.1 Faktor Eksternal	60
4.4.2.2 Faktor Internal.....	63
BAB V PENUTUP.....	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70